

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU****Ebel Vigrjuska Asri<sup>1</sup>, Debyta Yananta Sari<sup>2</sup>, Selvina Nanda Afriani<sup>3</sup>, Fania Ajani<sup>4</sup>, Ribi Maryani<sup>5</sup>, Ardhi Setiawan<sup>6</sup>***<sup>1-6</sup>Lembaga Pengkajian Ilmiah dan Informasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau**E-mail: [ebel.vigrjuska0728@student.unri.ac.id](mailto:ebel.vigrjuska0728@student.unri.ac.id)*

## INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:***Received :21-11-2024**Revised : 07-12-2024**Accepted :13-12-2024***Kata Kunci:** Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.**DOI:10.62335****ABSTRAK**

Masalah pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia memerlukan solusi yang inovatif, salah satunya adalah dengan menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh literasi digital dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 116 mahasiswa angkatan 2021-2023. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan pendidikan kewirausahaan secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Variabel literasi digital memiliki pengaruh sebesar 0,359 dengan t-hitung 4,409, sementara pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh 0,463 dengan t-hitung 5,682. Secara simultan, kedua variabel menjelaskan 55,4% varian minat berwirausaha dengan nilai F-hitung 70,286. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi digital dan pendidikan kewirausahaan dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

## PENDAHULUAN

Indonesia menempati peringkat ke-4 dalam daftar negara berdasarkan jumlah penduduk. Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mencatat, total penduduk Indonesia hingga semester I-2024 mencapai 282.477.584 jiwa. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan total penduduk pada tahun 2022 yang hanya 275,77 juta jiwa (BPS, 2023). Peningkatan jumlah penduduk ini tentu diiringi peningkatan jumlah angkatan kerja. Permasalahannya, lapangan kerja yang tersedia di Indonesia tidak mampu menyerap seluruh jumlah angkatan kerja, akibatnya ditemukan sejumlah pengangguran. Persentase pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia pada tahun 2023 adalah 5,18% (BPS, 2024), angka tersebut meningkat dari 4,8% pada tahun 2022. Salah satu penyebabnya adalah para pencari kerja lulusan perguruan tinggi lebih berkeinginan bekerja di sektor formal, karena dianggap dapat menjamin masa depannya, namun sektor formal tidak mampu menyerap seluruh angkatan kerja dari lulusan perguruan tinggi. Menghadapi kenyataan ini maka seharusnya mereka berupaya menciptakan pekerjaan sendiri di sektor non formal. Upaya ini mudah diraih manakala ketika masih mahasiswa, mereka dibekali dan dibentuk semangat untuk berwirausaha. Untuk itu semangat berwirausaha pada para mahasiswa sebelum menjadi sarjana perlu digalakkan, yaitu dimulai dari menumbuhkan minat berwirausaha (Hasanah & Setiaji, 2019).

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada kalangan pemuda. Dengan hal tersebut diharapkan akan bisa untuk mengatasi pengangguran di Indonesia. Keinginan untuk berwirausaha sudah pastinya itu tumbuh dari sebuah minat yang timbul dalam diri kita. Setelah tumbuh minat tersebut, maka kita akan tergerak untuk mencoba dan memulai berwirausaha (Alisyahbana, Hasan, Dinar, Tahir, & Ahmad, 2020). Apabila jiwa kewirausahaan sudah tumbuh pada diri remaja, maka hal tersebut diharapkan akan menimbulkan kemauan pada diri individu tersebut akan lebih mandiri untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung pada orang lain (Achmad, 2016).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa merupakan salah satu jalan atau *alternative* untuk mengatasi permasalahan pengangguran yang ada di Indonesia. Sebab itulah para lulusan sarjana diarahkan dan dituntun agar mereka tidak hanya berpikir untuk menjadi seorang pekerja (*Job seeker*) saja, tetapi juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Sebagian besar perguruan tinggi menyediakan pendidikan kewirausahaan adalah untuk meningkatkan kompetensi materi pada diri mahasiswa untuk berwirausaha, hal tersebut bertujuan agar mahasiswa memiliki rancangan keterampilan dalam berwirausaha yang dibutuhkan untuk kehidupan selanjutnya setelah mereka lulus dari perguruan tinggi. Mereka dapat menciptakan peluang bisnis untuk orang banyak terkhusus untuk dirinya sendiri maupun keluarga. (Rochanawati & Efi, 2020).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) merupakan salah satu fakultas di lingkungan Universitas Riau yang gencar mendorong mahasiswanya menjadi wirausaha muda. Di

era modern ini, kompetensi digital sangatlah penting bagi wirausaha. Salah satu aspek yang diduga dapat menumbuhkan minat berwirausaha di era digital ini adalah memiliki literasi digital yang baik. Menurut Salsabila (2019), literasi digital seseorang yang baik dilaporkan dapat memudahkannya berwirausaha. Literasi digital merupakan mata kuliah wajib di Universitas Riau. Mata kuliah tersebut akan membekali para mahasiswanya untuk “melek” teknologi digital dan diharapkan dapat mendukung mahasiswanya berwirausaha digital.

Selain literasi digital, mata kuliah kewirausahaan sudah dimasukkan dalam mata kuliah wajib pada universitas yang ada di Indonesia yang harus diikuti oleh seluruh kalangan mahasiswa dengan tujuan membekali diri mahasiswa setelah mencapai kelulusannya diperguruan tinggi tersebut. Pendidikan kewirausahaan mampu membentuk sikap, pola pikir dan perilaku mahasiswa menjadi wirausahawan (*entrepreneur*) sehingga dapat mengarahkan mahasiswa memilih berwirausaha sebagai pilihan karier (Budi *et al.*, 2012). Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan seseorang guna mengubah sikap dan pola pikir peserta didik terhadap karir kewirausahaan. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan akan memiliki pengetahuan tentang karakteristik kewirausahaan yang akan meningkatkan minat untuk berwirausaha sehingga pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengurangi tingginya angka pengangguran khususnya di kalangan terdidik (Prawiranegara *et al.*, 2019). Tidak hanya itu, lulusan tersebut juga akan dapat menciptakan peluang kerja bagi orang lain (Rembulan & Fensi, 2018).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau angkatan 2021-2023 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yaitu berjumlah 116 orang dengan *margin of error* 5%. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan karakteristik tertentu. Data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam bentuk *google form*, kemudian responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Untuk mendapatkan skor dari setiap jawaban responden, peneliti menggunakan Skala Likert skala 4 poin. Dalam pengolahan data peneliti melakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Selain uji asumsi klasik, peneliti juga melakukan analisis regresi, yaitu analisis regresi linear berganda, dan koefisien determinasi. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis, yaitu uji t (parsial), dan uji f (simultan).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Deskripsi Hasil Tes**

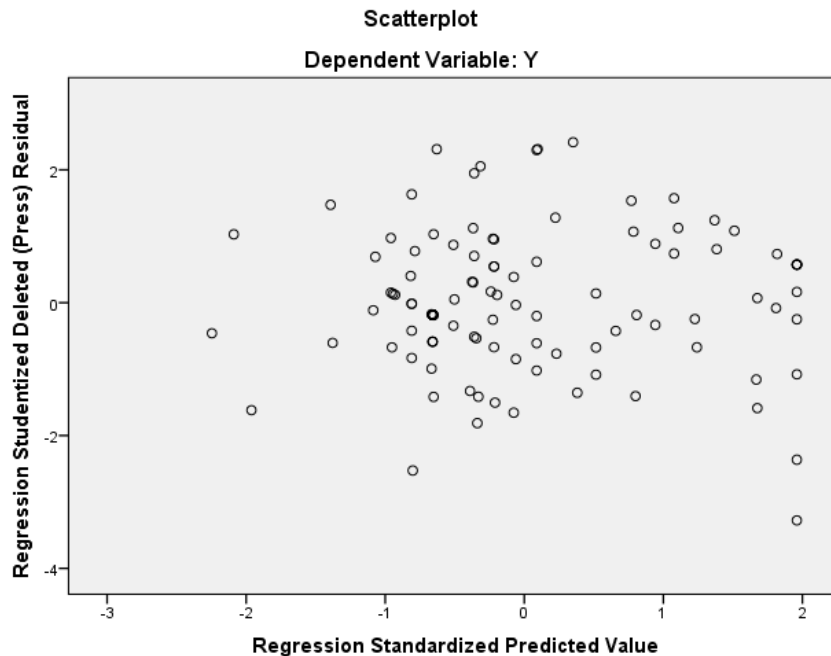
**Tabel 1. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27228817
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)		.247

- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
- Sumber: Data Primer, Diolah 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui IBM SPSS Statistics 21 *for windows* dengan menggunakan pengujian statistik, yaitu uji statistik *non-parametric kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai 0,247 atau nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel terdistribusi normal. Artinya asumsi normalitas dalam analisis ini terpenuhi.

**Grafik 1. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Primer, Diolah 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui IBM SPSS Statistics 21 for windows, titik-titik data tampak tersebar secara acak di sekitar garis horizontal nol, tanpa menunjukkan pola atau kurva yang jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

**Analisis Regresi**

**Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.663	.224		2.963	.004
X1	.364	.083	.359	4.409	.000
X2	.432	.076	.463	5.682	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha  
 Sumber: Data Primer, Diolah 2024

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan alat ukur mengenai pengaruh yang terjadi antara variabel *dependen* (terikat) dengan dua atau lebih variabel *independen* (bebas). Dari data analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.663 + 0.364X_1 + 0.432X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (0.663): Jika X1 dan X2 bernilai nol, maka nilai prediksi Y adalah 0.663.
2. Koefisien X1 (0.364): Setiap peningkatan satu unit pada X1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.364, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien X2 (0.432): Setiap peningkatan satu unit pada X2 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0.432, dengan asumsi variabel lain tetap.

**Tabel 3. Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 <sup>a</sup>	.554	.546	.274687	2.049

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Digital  
 b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha  
 Sumber: Data Primer, Diolah 2024

Berdasarkan koefisien determinasi melalui IBM SPSS Statistics 21 for windows, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0.745, yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0.554 menunjukkan bahwa 55.4% variasi dalam Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya 44.6%

dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.546 mengoreksi R Square untuk jumlah prediktor dalam model, yang tetap menunjukkan kontribusi signifikan. Std. Error of the Estimate sebesar 0.274687 mengindikasikan tingkat deviasi data dari model regresi. Nilai Durbin-Watson sebesar 2.049 menunjukkan bahwa tidak ada masalah serius dengan autokorelasi dalam model, karena nilainya mendekati angka ideal 2. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap minat berwirausaha.

### Uji Hipotesis

**Tabel 4. Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.663	.224		2.963	.004
X1	.364	.083	.359	4.409	.000
X2	.432	.076	.463	5.682	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer, Diolah 2024

#### 1. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel, variabel literasi digital (X1) memiliki nilai t sebesar 4,409 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital dan minat berwirausaha. Koefisien beta sebesar 0,359 juga menunjukkan pengaruh positif, artinya semakin tinggi literasi digital seseorang, semakin besar minat mereka untuk berwirausaha.

#### 2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel, dengan nilai t sebesar 5,682 dan nilai signifikansi 0,000 Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Koefisien beta sebesar 0,463 juga menunjukkan pengaruh positif, artinya semakin tinggi pendidikan kewirausahaan seseorang, semakin besar minat mereka untuk berwirausaha.

**Tabel 5. Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.607	2	5.303	70.286	.000 <sup>b</sup>
Residual	8.526	113	.075		
Total	19.133	115			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Digital

Sumber: Data Primer, Diolah 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5, diperoleh nilai F sebesar 70,286 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sesuai dan mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

#### b. Analisis Data

**Tabel 6. Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	116	1.778	2.222	4.000	3.25000	.407887
X1	116	1.375	2.625	4.000	3.32974	.402572
X2	116	1.9	2.1	4.0	3.186	.4370
Valid N (listwise)	116					

Sumber: Data Primer, Diolah 2024

1. Rata-rata nilai untuk semua variabel (Y, X1, dan X2) berada di atas 3.0, yang berarti responden cenderung memberikan skor positif terhadap semua variabel yang diukur. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa variabel-variabel tersebut, seperti literasi digital (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2), memiliki pengaruh atau persepsi yang baik terhadap responden.
2. Nilai standar deviasi untuk ketiga variabel menunjukkan tingkat penyebaran data yang relatif kecil (sekitar 0.4). Hal ini mengindikasikan bahwa jawaban responden cenderung homogen atau tidak memiliki perbedaan ekstrem.
3. Variabel X1 memiliki rata-rata tertinggi (3.32974), diikuti oleh variabel Y (3.250) dan X2 (3.186). Ini menunjukkan bahwa literasi digital mungkin menjadi faktor yang lebih dominan dalam penelitian ini dibandingkan variabel lainnya, meskipun diperlukan analisis lebih lanjut untuk memastikan hubungan antarvariabel.

### **Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan perhitungan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 21 *For Windows*, diperoleh nilai t sebesar 4.409, sedangkan dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $116 - 2 = 114$  pada taraf signifikansi 0,05 (uji dua sisi) sebesar 1.981, nilai ini menunjukkan bahwa  $4.409 > 1.981$ . Artinya, literasi digital secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Hal ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Nasrullah *et al.* 2024).

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh adalah 5.682, sedangkan dengan  $df = 114$  dan taraf signifikansi 0,05 (uji dua sisi) sebesar 1.981, nilai ini menunjukkan bahwa  $5.682 > 1.981$ . Artinya, pendidikan kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Hal ini sejalan dengan penelitian terbaru yang dilakukan Endang (2024) dan Isma (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh Literasi Digital dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil analisis regresi simultan, nilai F diperoleh sebesar 70.286, sedangkan dengan derajat kebebasan atau degree of freedom ( $df$ ) $^2 = (n - k - 1)$  atau  $116 - 2 - 1 = 113$  pada taraf signifikansi 0,05, nilai ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $70.286 > 3.08$ . Artinya, literasi digital dan pendidikan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprianto *et al.*, (2024) yang menunjukkan bahwa literasi digital memiliki efek positif dan signifikan terhadap motivasi dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Tekanan pentingnya literasi digital dalam mempengaruhi sikap dan perilaku kewirausahaan mahasiswa di era digital. Kemudian hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawati (2022) yang menemukan bahwa literasi digital dan pendidikan kewirausahaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan menyoroti pentingnya meningkatkan literasi digital dan kewirausahaan untuk mendorong minat berwirausaha di kalangan generasi muda.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, literasi digital dan pendidikan kewirausahaan secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Literasi digital dengan nilai t hitung sebesar 4.409 dan pendidikan kewirausahaan dengan nilai t hitung sebesar 5.682, keduanya lebih besar dari t tabel yang hanya sebesar 1.981 pada taraf signifikansi 0,05, menunjukkan peran penting masing-masing variabel dalam mendorong minat berwirausaha. Secara simultan, literasi digital dan pendidikan

kewirausahaan dengan nilai F hitung sebesar 70.286 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3.08 juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya literasi digital dan pendidikan kewirausahaan dalam membentuk sikap dan perilaku kewirausahaan mahasiswa, khususnya di era digital. Dengan demikian, meningkatkan literasi digital dan pendidikan kewirausahaan menjadi langkah strategis untuk mendorong minat berwirausaha generasi muda yang siap bersaing dalam dunia kerja dan bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S., 2016. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 12.
- Alisyahbana, A.N.Q.A. et al., 2020. The effect of economic literacy and parents socio-economic status on entrepreneurial intention in Economic Education student Universitas Negeri Makassar. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(5), pp.15–17.
- Al Baqi, S., 2015. Ekspresi emosi marah. *Buletin Psikologi*, 23(1), pp.22–30.
- Anggraeni, B. & Harnanik, 2015. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, pp.42-52.
- BPS, 2024. *Persentase Pengangguran Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia Tahun 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Budi, R. et al., 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP* Hal -112, 1(2), pp.112–119.
- Diansyah, R. & Rahmawati, R., 2023. PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2021. *Jurnal Edueco*, 6(2), pp.268-274.
- Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2024. *Data Penduduk Indonesia Semester I-2024*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Endang, E., 2024. PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN: APAKAH MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA SISWA?. *JURNAL EDUSCIENCE*. <https://doi.org/10.36987/jes.v11i2.5239>
- Eshet, Y., 2004. Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital era. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13(1), pp.93–106.
- Farhan, M.T., Eryanto, H. & Saptono, A., 2022. Pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), pp.35-48.
- Fatonnah, C.D., Djuwita, D. & Busthomi, A.O., 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(2), pp.50-60.
- Hasanah, U.U. & Setiaji, K., 2019. Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Econ. Educ. Anal. J.*, 2(1), pp.1–18.

- Isma, A. & B., 2024. Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial: Pendorong Utama Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Pinisi Journal of Entrepreneurship Review*. <https://doi.org/10.62794/pjer.v2i2.4027>
- Lestiani, D., Rifa'i, M.N. & Rahmadani, R., 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Pemuda Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nurul Huda. *JECO: Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, 1(1), pp.33-37.
- Martin, A., 2008. Digital Literacy and the "Digital Society". In C. Lankshear & M. Knobel, eds. *Digital Literacies: Concepts, Policies & Practices*. Peter Lang, pp.151–176.
- Meilani, Y.F.C.P. & Canoy Jr, L.M., 2023. Entrepreneurial Intention in Students of the Private Universities in Jakarta and Tangerang in the Era of Disruption. In *Proceeding of International Conference on Entrepreneurship (IConEnt)*. Vol. 3, pp.161-176.
- Muryono, S., 2024. *Indonesia butuh rasio 12 persen wirausaha untuk jadi negara maju*. [online] Available at: <https://www.antaranews.com/berita/4413265/indonesia-butuh-rasio-12-persen-wirausaha-untuk-jadi-negara-maju> [Accessed 5 November 2024].
- Nasrullah, N., Wulandari, N. & Silvianti, S., 2024. Bisnis Digital: Minat Berwirausaha Mahasiswa dari Perspektif Literasi Digital dan Pemasaran Digital. *Golden Ratio of Data secara Ringkas*. <https://doi.org/10.52970/grdis.v4i2.446>
- Pradana, Y., 2018. Atribusi kewargaan digital dalam literasi digital. *Untirta Civic Education Journal*, 3(2).
- Prawiranegara, M.R., Nuryanti, B.L. & Mulyadi, H., 2019. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 18(1), p.1.
- Rembulan, G.D. & Fensi, F., 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 1(1), pp.65–73.
- Rochanawati, I. & Efi, A., 2020. The Relationship of Learning Entrepreneurship, Enterprise Motivation, And the Family Environment with Enterprise Interest in Students. 4(4), pp.314–321.
- Salsabila, F., 2019. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner yang Terdaftar pada Aplikasi Go Food di Pasar Segar Kota Makassar. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Setiawati, R., Adriani, Z. & Wediawati, B., 2022. Minat berwirausaha pada bisnis startup berbasis literasi kewirausahaan dan literasi digital. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. <https://doi.org/10.22437/ppd.v10i4.18819>
- Suprianto, S. et al., 2024. Bagaimana Literasi Digital Mempengaruhi Motivasi dan Minat Berwirausaha Pelajar Indonesia. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*. <https://doi.org/10.34010/jurisma.v14i1.12400>
- Wahyudi, W. et al., 2021. Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing & Practice. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), pp.1-10.
- Wibowo, Y.G., 2021. Literasi Digital Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Umkm) Makanan Islami Dalam Kemasan (Studi Deskriptif tentang Tingkat Kompetensi Literasi Digital). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), pp.127–134.

Zunaedy, M., Aisyah, S. & Ayuningtyas, T., 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), pp.47-59.